

Pesona keindahan Alam Taman Nasional Gunung Rinjani Lombok

Tania Maya Puspita

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Stiepar Yapari Bandung

E-mail : taniapuspita25@gmail.com

Abstract. *Mount Rinjani has a crater about 10 km wide and there is a crater lake called Lake Segara Anak with a depth of about 230 m. The charm possessed by Mount Rinjani is perfect, so there is no doubt that Rinjani is an attraction that can attract the interest of foreign and domestic tourists to climb it. And climbing Mount Rinjani will certainly become memories and life experiences that will not be forgotten. The qualitative research method is a research method that produces descriptive data. The researcher aims to describe the phenomenon that occurs regarding Mount Rinjani Tourism Development in Lombok and its Impact on Tourist Interests. The natural phenomenon of Mount Rinjani which later became a tourist attraction was framed in the Rp. 10 denomination. 10.000 issued by Bank Indonesia in 1998. For climbers, Lake Segara Anak is a favorite location to unwind after steep valleys, savanna, entering the wilderness. Mount Rinjani National Park is the second highest volcano in Indonesia, not only that, Guning Rinjani National Park also has very beautiful natural beauty and there is a wealth of flora and fauna which is the intersection of the wallace boundary, namely the flora and fauna typical of Asia and Australia meet. By introducing the flora and fauna that exist on Mount Rinjani, starting from those that are often encountered. The conclusion of this article is that Mount Rinjani National Park is the second highest volcano in Indonesia, not only that Guning Rinjani National Park also has very beautiful natural beauty and there is a wealth of flora and fauna which is the intersection of Wallace's boundary lines, namely flora and fauna typical of Asia and Australia meet.*

Keywords: *Story Rinjani, The beauty of the Rinjani, Tourist Attraction.*

Abstrak. Gunung Rinjani memiliki kawah dengan lebar sekitar 10 km dan terdapat danau kawah yang disebut danau Segara Anak dengan kedalaman sekitar 230 m. Pesona yang dimiliki oleh Gunung Rinjani termasuk sempurna sehingga tidak diragukan lagi jika Rinjani menjadi daya tarik yang mampu memikat minat para wisatawan mancanegara maupun nusantara untuk mendakinya. Dan mendaki Gunung Rinjani tentunya akan menjadi kenangan dan pengalaman hidup yang tidak akan terlupakan. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif. Peneliti bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi mengenai Pengembangan Pariwisata Gunung Rinjani di Lombok dan Dampaknya Terhadap Minat Wisatawan. Fenomena alam Gunung Rinjani yang kemudian menjadi daya tarik wisatawan sempat terbingkai pada mata uang pecahan Rp10.000 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada 1998. Bagi pendaki, Danau Segara Anak menjadi lokasi favorit untuk melepas penat seusai lembah lembah terjal, savana, memasuki hutan belantara. Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan gunung Api tertinggi kedua di Indonesia, tidak hanya itu saja Taman Nasional Gunung Rinjani juga memiliki keindahan alam yang sangat indah dan terdapat kekayaan flora dan fauna yang menjadi persinggungan garis batas Wallace yaitu flora dan fauna khas

Received Maret 30, 2023; Revised April 02, 2023; Accepted: Mei 01, 2023

* Tania Maya Puspita, taniapuspita25@gmail.com

Asia dan Australia bertemu. Dengan memperkenalkan flora dan fauna yang ada di Gunung Rinjani mulai dari yang sering ditemui.

Kata Kunci : Cerita Rinjani, Keindahan Rinjani, Objek Wisata.

A. PENDAHULUAN

Gunung Rinjani merupakan gunung berapi tertinggi kedua di Indonesia dan juga merupakan rangkaian “Lingkaran Api”. Secara administratif gunung ini berada di bawah empat kabupaten yaitu Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Barat dan Lombok Utara. Gunung ini memiliki ketinggian 3.726m di atas permukaan laut. Bagi masyarakat Pulau Lombok, khususnya suku Sasak dan Suku Bali. Gunung Rinjani dianggap sebagai tempat suci dan merupakan istana para dewa. Di Gunung Rinjani ini terdapat Taman Nasional Gunung Rinjani yang terletak di Kawasan peralihan biogeografis (garis *Wallace*), terdapat *flora* dan *fauna* Asia Tenggara bertemu dengan *flora* dan *fauna* wilayah Australia (pamphlet cerita Rinjani).

Gunung Rinjani memiliki segara anak atau jika diartikan berarti anak laut, karena danau ini memiliki warna kebiru-biruan yang seperti laut. Segara anak ini adalah salah satu keindahan alam yang bisa anda temui pada saat pendakian menuju puncak Gunung Rinjani.

Di wilayah Gunung Rinjani terdapat Danau Segara Anak, Gunung Burajari, Gunung Sangkareang, Gunung Waja, dan beberapa gua yaitu Goa Susu, Goa Payung, dan Goa Manik. Danau Segara Anak merupakan sumber mata air bagi seluruh masyarakat Lombok. Air yang berasal dari danau ini mengalir hampir dari sebagian besar bagian Lombok. Pertanian disekitar Lombok tergantung pada air danau ini. Danau yang memiliki luas 11.000 m persegi dengan kedalaman 230 m dan berada di ketinggian 2.000 mdpl dikatakan oleh beberapa tetua adat di wilayah bayau berfungsi sebagai pendingin gunung-gunung berapi yang ada di sekitarnya. Danau ini diperkirakan terbentuk akibat letusan Gunung Samalas pada tahun 1257.

Nama gunung Rinjani dari beberapa data disampaikan berasal dari nama Dewi Rinjani yang merupakan anak Datu Taun dan Dewi Mas (Saroni.tt:28). Namun, data lainnya menyatakan bahwa nama Gunung Rinjani sangat mungkin berasal dari kata Rar Rinjani yang berubah menjadi Rinjani seperti yang dikenal sekarang ini (Herman dkk, 1990/1991:23). Di sisi lain, ternyata ada nama gelar untuk sultan kerajaan Lombok yakni Sultan Rinjani, yang merupakan anak dari gaoz Abdul Razak yang bernama asli Zulkarnaen [2]. Pada kisah yang lain lagi, Sultan Rinjani itu merupakan anak dari

Pangendeng Segara Katon Rambitan (Djelenga, 1987:42). Yang menjadi persoalan adalah nama gunung itu diambil dari nama Dewi Anjani atukah diambil dari nama Sultan Rinjani. Masalah ini tidak dapat dijelaskan secara pasti karena sumber-sumber yang didapatkan rata-rata berbentuk cerita rakyat dan babad yang kesahihannya masih perlu diuji dan diteliti lebih mendalam.

Taman Nasional Gunung Rinjani seluas 41.330 ha merupakan kawasan konservasi yang menjadi tujuan wisata yang populer bagi wisatawan mancanegara dan nusantara. Tahun 2014 di Taman Nasional Gunung Rinjani jumlah wisatawan mencapai 22.385 pengunjung dan wisatawan nusantara mencapai 21.727 pengunjung (Balai Taman Nasional Gunung Rinjani, 2015). Kegiatan wisata di kawasan konservasi meningkat karena ada peningkatan kesadaran tentang konservasi alam (Pickering & Hill, 2007). Selain keindahan Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai berbagai ancaman bencana diantaranya gunung merapi, gempa bumi, banjir dan tsunami. Potensi bencana yang cukup beragam ini mengakibatkan banyaknya kerusakan terhadap fasilitas yang berada di Taman Nasional Gunung Rinjani, berdasarkan ulasan CNBC Indonesia mengungkapkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menyatakan sebanyak 1.266 unit fasilitas public mengalami kerusakan akibat gempa yang mengguncang Lombok salah satunya adalah wilayah Taman Nasional Gunung Rinjani (CNBC INDONESIA, 2018). Badan meteorologi klimatologi dan geofisika (BMKG) mencatat, total keseluruhan gempa bumi yang mengguncang lombok selama satu bulan terakhir berjumlah 1.973 gempa bumi. Total keseluruhan dari tanggal 29 juli 2018 berjumlah 1.973 gempabumi.

Uraian tersebut mengungkapkan bahwa fasilitas yang terdapat di Taman Nasional Gunung Rinjani belum dapat di tangani setelah terjadinya gempa bumi sehingga berdampak pada kawasan lingkungan sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani. Dengan demikian fokus penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kajian dampak gempa bumi terhadap fasilitas yang terdapat di Taman Nasional Gunung Rinjani yang meliputi indentifikasi peran masing-masing pengelola, serta menilai pandangan masing-masing pengelola terhadap proses pemulihan fasilitas di Taman Nasional Gunung Rinjani. Selain itu, kelebihan yang terdapat diwisata Sembalun ini yaitu sembalun memiliki curah iklim yang berbeda dibandingkan dengan destinasi pegunungan yang ada ditempat lain. Hal tersebut dapat dilihat dari suhu yang ada di Sembalun, dimana suhu ketika musim kemarau, suhu normal mencapai 7 derajat celcius

hingga 12derajat celcius, sedangkan pada musim hujan suhu berada sekitar 20derajat celcius.1 sehingga hal tersebut juga dapat menjadi keunggulan yang dimiliki oleh tempat wisata Sembalun dan dapat menjadikan keunggulan tersebut di dalam menarik minat wisatawan untuk berwisataatau berkunjung ke Sembalun.

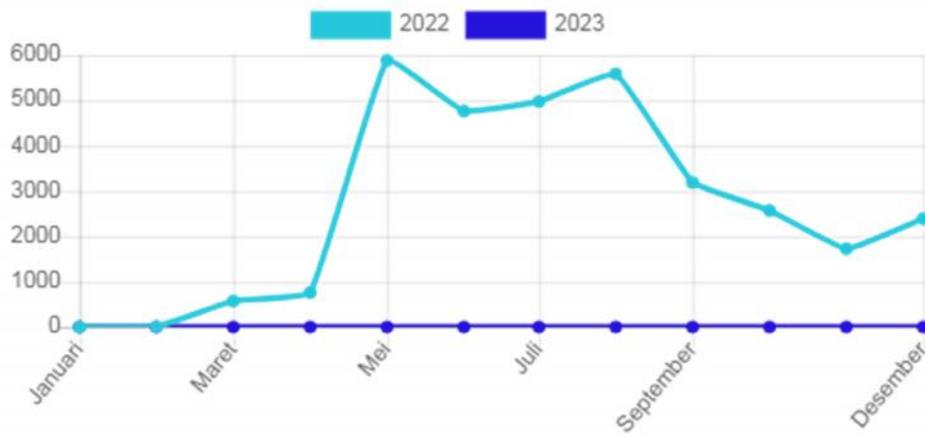
B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pada artikel ini menggunakan metode kualitatif, Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif; berupa tulisan, ucapan, atau perilaku objek. Metode ini bisa dilakukan secara naratif, studi dokumen, wawancara, fenomenologi, observasi, atau studi kasus. Bongdan dan Taylor dalam Moleong (2013) menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Peneliti bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi mengenai Pengembangan Pariwisata Gunung Rinjani di Lombok dan Dampaknya Terhadap Minat Wisatawan.

Gunung Rinjani selalu ramai dan selalu diminati oleh wisatawan untuk dijadikan tempat untuk melakukan pendakian, camp, dan lain-lain. Padasaat Covid-19 wisata pendakian Gunung Rinjani mengalami penutupan hal tersebut kemudian sangat berdampak pada perekonomianmasyarakat di sekitar kawasan tersebut. namun, setelah Covid-19 akhirnya sedikit menunjukkan angin segar dan banyak tempat-tempat wisata yang ditutup akibat dari virus tersebut akhirnya dibuka kembali, takterkecuali pada Taman Nasional Gunung Rinjani di Sembalun yang dibukakembali sejak 22 Agustus 2020 dan dengan harapan untuk dapat menarikembali wisatawan yang berkunjung untuk melakukan pendakian dandapat meningkatkan sektor pariwisata yang ada di Sembalun danberdampak baik pula pada perekonomian setempat.2 Dan dengan dibukakembali pariwisata Gunung Rinjani maka dapat memberikan wisatawanasing untuk datang ke Gunung Rinjani sehingga kawasan wisata diSembalun mengalami peningkatan dalam kegiatan wisata yang *go internasional*.

Informasi yang di dapat pada penelitian ini adalah tentang Taman Nasional Gunung Rinjani yang memiliki banyak keindahan alam yang tersembunyi dan belum banyak orang tahu, gunung rinjani ini termasuk kedalam gunung berapi tertinggi kedua

di indonesia, tidak heran banyak orang-orang dari mancanegara yang ingin pergi kesana.



Gambar 1. Data dan grafik perbandingan pengunjung Taman Nasional Gunung Rinjani.

Tahun 2014 di TNGR jumlah wisatawan mencapai 22.385 pengunjung dan wisatawan nusantara mencapai 21.727 pengunjung (Balai TNGR, 2015). Kegiatan wisata di kawasan konservasi meningkat karena ada peningkatan kesadaran tentang konservasi alam (Pickering & Hill, 2007) Selain keindahan Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai berbagai ancaman bencana diantaranya gunung merapi, gempa bumi, banjir dan tsunami. Potensi bencana yang cukup beragam ini mengakibatkan banyaknya kerusakan terhadap fasilitas yang berada di TNGR, berdasarkan ulasan CNBC Indonesia mengungkapkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menyatakan sebanyak 1.266 unit fasilitas public mengalami kerusakan akibat gempa yang mengguncang Lombok salah satunya adalah wilayah Taman Nasional Gunung Rinjani (CNBC INDONESIA, 2018).

Dari data dan grafik yang tercantum diatas pada tahun 2022 kita bisa melihatnya pada bulan januari sampai bulan desember memiliki kenaikan dan penurunan, dari data yang di dapat pada bulan mei 2022 memiliki jumlah pendaki paling banyak pada tahun tersebut yang memiliki 6000 pendaki. Pada bulan Juni mengalami penurunan tetapi penurunannya sangat sedikit kurang lebih 1000 orang. Dari data diatas juga kita bisa melihat seberapa banyak orang yang senang mendaki terutama ke Gunung Rinjani ini. Ketika tiap tahunnya banyak yang berwisata ke Gunung Rinjani ini banyak juga masyarakat yang sangat diuntungkan.

Masih banyak masyarakat khususnya para pendaki gunung yang mengenal Gunung Rinjani karena objek wisatanya saja dan tidak menyeluruh tentang flora, fauna yang khas, dominan, dan khas Gunung Rinjani. Maka dibutuhkan informasi yang lebih lanjut melalui media alternatif berupa media informasi yang mudah dibaca dan diketahui oleh khalayak dengan bahasa dan visual yang mudah dipahami. Media yang akan dibuat akan berisikan tentang informasi flora, fauna yang khas, dominan, dan dilindungi Gunung Rinjani, dan tentunya objek wisata yang ada di Gunung Rinjani. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai flora, fauna yang khas, dominan, dilindungi di Gunung Rinjani kepada masyarakat agar khalayak lebih mengetahui kekayaan alam di tanah asal kelahirannya yang dimiliki Gunung Rinjani. Analisis data yang dilakukan secara Kualitatif, (1) Pemilihan ruang lingkup penelitian; (2) Pengumpulan data, dan (3) Menarik kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pulau Lombok merupakan sebuah pulau yang terletak di Nusa Tenggara Barat yang memiliki keindahan dan kekayaan alamnya serta beragam objek wisata yang dapat dijumpai seperti wisata Pantai, wisata air terjun, wisata Gunung Rinjani, hingga wisata halal seperti wisata masjid Islamic Center yang wisata dimana ini sangat mencerminkan Lombok sebagai julukan pulau seribu masjid. Dari banyaknya objek wisata yang terdapat di Lombok, wisata alam seperti Gunung Rinjani adalah objek wisata yang banyak diminati baik oleh warga lokal hingga mancanegara. Gunung Rinjani yang merupakan salah satu pariwisata yang ada di Lombok tepatnya di Sembalun, Kabupaten Lombok Timur ini menjadi salah satu objek wisata yang harus diperhatikan oleh pemerintah setempat karena dengan keindahan alamnya sangat berpotensi untuk mendatangkan wisatawan dan kemudian dapat meningkatkan perekonomian setempat.

Fenomena alam Gunung Rinjani yang kemudian menjadi daya tarik wisatawan sempat terbingkai pada mata uang pecahan Rp10.000 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada 1998. Bagi pendaki, Danau Segara Anak menjadi lokasi favorit untuk melepas penat usai melintasi perbukitan terjal, savana, memasuki hutan belantara selama 12 jam. Selain itu, lokasi ini juga ideal untuk memanjakan lidah dengan banyaknya ikan di danau.

Kawasan Objek Gunung Rinjani Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani memiliki pesona alam yang luar biasa, sebagian besar pengunjung tertarik untuk datang ke Gunung Rinjani karena objek wisatanya. Dibawah ini merupakan beberapa kawasan objek wisata yang ada dan terkenal dikalangan pendaki di Gunung Rinjani.

1. Padang Savana Sembalun Lawang



Gambar 2. Savana Dandaun Sembalun Lawang

Savanna Dandaun berada di ketinggian 1400-1500 meter di atas permukaan laut (MDPL). Savanna Dandaun adalah padang rumput luas yang datar di kelilingi oleh Gunung Telaga dan Bukit Dandaun. Kawasan Savanna Dandaun sangat indah, karena dari sini akan terlihat Gunung Rinjani seperti berada hanya beberapa meter saja di depan. Pemandangannya yang indah, udaranya pun bersih (jauh dari polusi), biasanya di tempat ini para pendaki merasakan kenyamanan yang berbeda dan tersendiri, di kawasan ini juga biasanya tempat yang selalu ditempati untuk camp atau bermalam di gunung rinjani ini, dan disini juga terdapat air bersih yang sangat melimpah. Trekking menuju ke Savanna Dandaun menghabiskan waktu sekitar 1-1,5 jam. Padang rumput luas dan gunung Rinjani yang menjulang saat sampai di Savanna Dandaun.

2. Plawangan Sembalun



Gambar 3. Kawah Plawangan Sembalun Gunung Rinjani

Kawah Plawangan Sembalun memiliki ketinggian 2639 meter, kawah ini juga di kenal sebagai salah satu spot yang sangat baik, karena keindahan Kawah Plawangan ini sangat bagus sekali sampai banyak yang sulit untuk menjelaskan atau tidak bisa diungkapkan dengan kata kata karena saking indahnya.

Keindahan bunga yang kian langka di dunia ini kita dapat temukan di tempat ini. Kita bisa melihat hamparan bunga edelweiss yang bermekaran di setiap sudut lokasi. Menyembul di antara tebing bebatuan, di bukit-bukit dan di tepian danau. Keindahan bunga edelweiss akan membuat Kita tergoda untuk memetikny. Namun kita harus ingat peraturan yang ada disana dan berhati-hati, bunga-bunga edelweiss ini dilindungi oleh negara. Jika kita sembarangan memetik, kita harus menanggung konsekuensi dari petugas sekitar bahkan ada sanksi pidana.

3. Puncak Gunung Rinjani



Gambar 4. Keindahan Panorama di Rinjani

Puncak Gunung Rinjani memiliki ketinggian 3.726 mdpl, di puncak ini juga tidak kalah indah dari spot spot sebelumnya karena di sini menjadi titik tertinggi dan kalau muncak ke gunung ini harus kepuncak karena tidak boleh kehilangan moment yang sangat indah.

4. Danau Segara Anak



Gambar 5. Danau Segara Anak

Danau Segara Anak merupakan danau kawah di Gunung Rinjani, Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Warna air danaunya sangat biru serupa air laut. Lingkungan danau ini masih lekat dengan adat budaya Hindu, di mana para pengunjung akan menemui sesajen untuk para dewa, pohon dan goa keramat.



Gambar 6. Gunung Rinjani di Mata Uang

Danau Segara Anak ini mempunyai daya tarik bagi wisatawan karena sempat terbingkai pada uang kertas pecahan Rp 10.000 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 1998. Pada lembaran uang tersebut terdapat potret Gunung Barujari yang muncul di permukaan Segara Anak, serta puncak Gunung Rinjani yang menjulang.

Air yang mengalir dari danau ini membentuk air terjun yang sangat indah, mengalir melewati jurang yang curam. Di Segara Anak banyak terdapat ikan mas dan mujair sehingga sering digunakan untuk memancing.

Tidak hanya itu saja Kawasan Gunung Rinjani dianggap sebagai tempat suci oleh masyarakat Pulau Lombok, khususnya masyarakat Hindu. Setiap tahun ribuan umat Hindu bersembahyang di areal Danau Segara Anak yang dikenal dengan upacara “Mulang Pakerem”

Seiring perkembangan Taman Rinjani yang sudah mulai rapi, indah, dan tertata karena dijadikan sebagai tempat berwisata, imbasnya Taman Rinjani Kota Selong mulai ramai kembali dikunjungi oleh wisatawan, terutama wisatawan lokal. Ramainya pengunjung membawa keberkahan bagi para pedagang kaki lima untuk berjualan. Akan tetapi di sisi lain ramainya pengunjung dan pedagang yang berjualan akan memberi dampak buruk terhadap keindahan tata kelola taman, jika semua pihak termasuk pedagang kaki lima tidak mampu menjaga kebersihan taman dengan baik.

Bentuk kesadaran Pedagang Kaki Lima mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dapat dilihat dari keterlibatan atau partisipasi diri mereka dalam upaya meningkatkan kebersihan lingkungan. Hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi cita-cita dalam membangun fungsi Taman Rinjani sebagai Ruang terbuka hijau dapat terpenuhi yakni memberikan kenyamanan dan keindahan. Diketahui hasil wawancara dari Pedagang Kaki Lima 50% sebagian besar Pedagang Kaki Lima memiliki kesadaran pribadi dalam hal menjaga kebersihan dengan cara membersihkan tempat jualan.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Artikel ini adalah Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan gunung Api tertinggi kedua di Indonesia, tidak hanya itu saja Taman Nasional Gunung Rinjani juga memiliki keindahan alam yang sangat indah dan terdapat kekayaan flora dan fauna yang menjadi persinggungan garis batas *wallace* yaitu *flora* dan *fauna* khas Asia dan Australia bertemu. Dengan memperkenalkan *flora* dan *fauna* yang ada di Gunung Rinjani mulai dari yang kerap ditemui. Gunung Rinjani juga mempunyai daya tarik bagi wisatawan karena sempat terbingkai pada uang kertas pecahan Rp 10.000 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 1998.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, N. N., Putra, I. N. D., & Bhaskara, G. I. (2021). Promosi Pariwisata Bali Utara Berbasis Sastra Melalui Novel "Aku Cinta Lovina" dan "Rumah di Seribu Ombak". *Jurnal JUMPA, Volume 8, Nomor 1*, 305-331.
- Djalenga, Lalu.1987. "Babad Sakra". Nusa Tenggara Barat: Yayasan Kerta Raharja Sakra.
- Isnaini, H., & Lestari, R. D. (2022). Hawa, Taman, dan Cinta: Metafora Religiositas pada Puisi-Puisi Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Gurindam: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Volume 2, Nomor 2*, 1-14.
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata
- Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination, Volume 1, Nomor 2*, 64-68.
- Nadia Febriani, Pembaruan Citra dan Kepercayaan Industri PariwisataTaman Nasional Gunung Rinjani, *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana, VOL. 12, NO. 1, TAHUN 2021*.
- Pipin Noviati Sadikin, Sri Mulatsih, Bambang Pramudya dan Hadi Susilo Arifin (2017). Analisis Willingness Yo Pay Pada Ekowisata Taman Nasional Gunung Rinjani. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*.
- Septiana Dwi Utami (2019). Validitas Perangkat Pembelajaran Etnoekologi Masyarakat Suku Sasak Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*.
- Sinta Virgilenna and I Putu Anom, 'Strategi Pemasaran Pariwisata Sembalun Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6.1 (2018),171.
- Uswatun Hasanah Hadi et al./Geodika: Tingkat Kesadaran dan Partisipasi Pedagang Kaki Lima Menjaga Kebersihan Taman Rinjani Sebagai Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, Vol 5, No 2, Desember 2021: 303-312.
- INEWS " Plawangan Sembalun, Spot Terbaik Menikmati Pesona Gunung Rinjani "